NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-40

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Dusun Karanglo Kabupaten Bantul

Training and Assistance in Making UMKM Financial Reports in Karanglo Hamlet, Bantul Regency

Enda Nawarisa Karina Br Sitepu[1], Rochmad Bayu Utomo
[1] Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
[2] Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
*Email : endanawarisa01@gmail.com [1] bayu@mercubuana-yogya.ac.id[2]

Article History:
Received: 8 Maret 2023
Revised: 10 April 2023
Accepted: 5 Mei 2023

Keywords: *Financial Reports, UMKM, Community Service*

Abstract: *This community service activity aims to improve the ability of UMKM entrepreneurs in Karanglo Hamlet, Bantul Regency in making financial reports. The implementation method used is training, mentoring and evaluation by delivering material directly to UMKM owners. The object of this devotion was the businessman Bakpia Karunia. At the first meeting, it was known that the problem in the bakpia business was the entrepreneur's incomprehension of financial statements, which resulted in them not doing bookkeeping in their business. With this training and mentoring activity, it is hoped that UMKM entrepreneurs will be able to compile or make financial statements properly and correctly. The response from UMKM entrepreneurs Bakpia Karunia in this activity was very good and positive, this can be seen from the availability of entrepreneurs in following the beginning to the end of the activity. From the evaluation activities carried out by UMKM entrepreneurs, they have understood the material about the importance of making financial statements for Micro, Small and Medium Enterprises has reached 70 percent, the understanding of making cash receipt and expenditure books has reached 70 percent, and the understanding of making, profit / loss statements has reached 60 percent.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha UMKM di Dusun Karanglo Kabupaten Bantul dalam pembuatan laporan keuangan. Metode pelaksanan yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan dan evaluasi dengan cara menyampaikan materi secara langsung kepada pemilik UMKM. Objek pengabdian ini adalah pengusaha Bakpia Karunia.

Vol. 3, No. 2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-40

Pada pertemuan pertama diketahui yang menjadi masalah dalam usaha bakpia tersebut adalah ketidakpahaman pengusaha mengenai laporan keuangan, yang mengakibatkan mereka tidak melakukan pembukuan di usahanya. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan pengusaha UMKM mampu menyusun atau membuat laporan keuangan dengan baik dan benar. Respon dari pengusaha UMKM Bakpia Karunia pada kegiatan ini sangat baik dan positif, hal ini terlihat dari ketersediaan pengusaha dalam mengikuti awal sampai akhir kegiatan. Dari kegiatan evalusi yang dilakukan pengusaha UMKM sudah memahami materi mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sudah mencapai 70 persen, pemahaman pembuatan buku penerimaan dan pengeluaran kas sebesar 70persen, dan pemahaman mengenai pembuatan laporan laba/rugi mencapai 60 persen.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor ekonomi yang penting bagi peningkatan perekonomi di Indonesia karena berkontribusi secara signifikan terkait dengan penciptaan pekerjaan baru dan meningkatkan penghasilan masyarakat. Kementerian Koperasi & UKM (2020), memperkirakan ada 64,2 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. UMKM membentuk 99 persen dari seluruh usaha perusahaan di Indonesia. Sektor UMKM perdagangan, jasa dan pengolahan industri merupakan bagian terbesar dari seluruh perekonomian Indonesia. UMKM terkait perdagangan di Indonesia mencapai 63,3 persen dari seluruh UMKM, terkait jasa 33,5 persen dan UMKM terkait pengolahan industri sebesar 3,2 persen.

Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah salah satu kendala atau kesulitan terbesar yang dihadapi pengusaha UKM dalam menjalankan bisnis mereka. Menurut Setyawati & Hermawan (2018), kendala dalam penyusunan atau pengelolaan keuangan terjadi karena minimnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai akuntansi. Faktor lainnya yang juga mempengaruhi pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan atau pencatatan adalah kurangnya akses terhadap sumber daya serta kurangnya waktu untuk memperhatikan aspek keuangan dalam pengelolaan bisnis. Bagi UMKM laporan keuangan yang sederhana sangat penting karena laporan keuangan dapat menjadi bahan panduan untuk membuat keputusan dalam suatu bisnis, namun kurangnya pengetahuan dan keahlian mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan tersebut membuat banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan untuk memahami dam membuat laporan keuangan dalam usaha bisnis mereka. Pengelolaan keuangan UMKM akan menjadi tidak terkendali jika hal tersebut tidak ditangani, sehingga pengelolaan usaha menjadi tidak efektif dan efesien. Maka dari itu pelaku UMKM didorong untuk dapat membuat pencatatan keuangan dengan baik. Karena adanya laporan keuangan, membuat pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan dengan jelas dan juga mampu memperbaiki manajemen keuangannya.

Laporan keuangan penting bagi pelaku UMKM karena laporan keuangan tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam memantau kinerja keuangan usaha mereka serta mengetahui apakah usaha mereka memperoleh laba atau rugi.Laporan keuangan juga dapat dipergunakan menjadi alat untuk memperolah kredit dari lembaga keuangan.

Dusun Karanglo adalah salah satu Dusun di Desa Argomulyo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Mata pencarian penduduk Karanglo cukup beragam, antara lain sebagai pegawai negeri, pegawai swasta dan wiraswasta yang mengelola usaha bakpia dan warung kelontong. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Karanglo masih terdapat sejumlah usaha UMKM yang kinerja keuangnnya belum membaik. Seperti yang terjadi pada salah satu usaha di Dusun Karanglo yaitu usaha bakpia, diketahui bahwa usaha tersebut belum memiliki atau tidak melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya. Hal ini terjadi karena latar belakang pendidikan yang mengakibatkan kurangnya kemampuan dan kepahaman pemilik usaha mengenai laporan keuangan sehingga pelaku UMKM tidak dapat melihat dengan jelas pendapatan dan pengeluaran dalam usaha mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat perlu dilakukan bagi pengusaha UMKM. Sehingga, para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan juga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

METODE

Berikut ini adalah gambar diagram metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada usaha Bakpia Karunia :

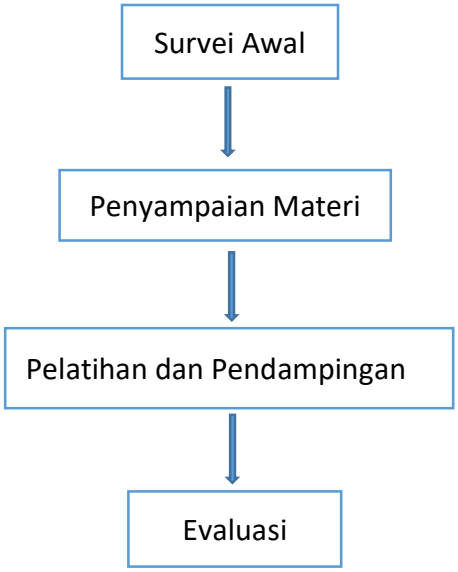

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Vol. 3, No. 2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-40

Adapun teknik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini adalah sebagai berikut :

a. Melakukan survey untuk memperoleh informasi tentang kendala atau permasalahan yang ada pada UMKM di Dusun Karanglo dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
b. Menyampaikan dan menjelaskan mengenai perlunya pembuatan atau pencatatan laporan keuangan yang sederhana dalam sebuah usaha, pentingnya memisahkan uang milik pribadi dengan uang hasil penjualan serta memberi saran kepada pelaku UMKM untuk membuat catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas tiap harinya.
c. Setelah penyampaian materi, maka dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang sederhana, pelatihan ini dilaksanakan secara langsung. Kegiatan ini meliputi pelatihan atau praktek pembuatan buku penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya serta pembuatan laporan laba rugi di akhir bulan.
d. Kegiatan terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam memahami materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM telah menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung (*offline),* kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 2 minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bimbingan serta pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana kepada salah satu pelaku UMKM di dusun Karanglo, Kab. Bantul. Dengan dilaksanaknya kegiatan ini dapat membantu pelaku UMKM tersebut memahami perlunya dilakukan pencatatan keuangan di usaha mereka dan meningkatkan keterampilan pengusaha UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Pengusaha UMKM yang menjadi fokus di kegiatan ini adalah Ibu Purwanti selaku pemilik usaha bakpia Karunia. Usaha tersebut sudah berdiri selama 10 tahun. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini :

3.1 Survei Awal

Survei ini dilakukan untuk mengindentifikasi masalah dan memberi motivasi untuk pelaku UMKM agar mau untuk belajar tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan atau pencatatan dalam usaha mereka. Pada pertemuan pertama pelaku UMKM bakpia tersebut menyampaikan bahwa belum melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan dalam usahanya, alasan Ibu Purwanti untuk tidak melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya adalah ketidakpahaman mengenai laporan keuangan dan juga merasa bahwa pembukuan hanya digunakan untuk usaha-usaha besar. Setelah mengetahui permasalahan pada usaha Bakpia tersebut, pengabdi juga menanyakan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya untuk mengetahui perkembangan usaha bakpia tersebut, dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa usaha bakpia tersebut menggunakan sistem pesan dan untuk penghasilan setiap harinya mencapai ± Rp 1.000.000 dan untuk membeli bahan baku dilakukan 1 (satu) minggu sekali dan pengeluarannya mencapai ± Rp 2.000.000 per minggunya.

Gambar 1. Survey Awal

3.2 Pemaparan Materi

Kegiatan selanjutnya, dilaksanakn pada tanggal 12 Maret 2023, kegiatan yang dilakukan adalah pemaparan materi tentang pentingnya penerapan atau pembuatan laporan keuangan dalam usaha UMKM. Pencatatan laporan keuangan perlu dilakukan baik untuk usaha kecil atau besar karena pencatatan tersebut dapat memberikan informasi bagi para pelaku UMKM Untuk memahami dan menilai kondisi keuangan usaha mereka. Apabila tidak dilakukan pencatatatan maka dipastikan bahwa usaha yang dijalankan akan mengalami kesulitan dalam menganalisis hasil usaha mereka. Laporan keuangan berfungsi sebagai pusat informasi bisnis. Dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat melihat keadaan keuangan, termasuk pengeluaran dan pendapatan meraka. Mengurangi kemungkinan kehilangan usaha adalah dengan membuat laporan keuangan atau pembukuan keuangan sederhana (Rahmadhanti, 2022). Tujuan pembukuan sederhana adalah untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan, seperti kewajiban, pendapatan, aset, pengeluaran dan modal. Karena pembukuan merupakan hal utama dalam sistem akuntansi, maka pembukuan dapat memberikan informasi terperinci tentang pergerakan keuangan suatu bisnis (Shelly, 2020). Pada tahap ini yang dijelaskan adalah mengenai dasar-dasar pencatatan keuangan, mengenalkan neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Pemasukan kas merupakan jumlah uang yang masuk ke dalam bisnis dari berbagai sumber seperti penjualan produk, pengeluaran kas adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh usaha untuk membiayai operasional, pembelian aset, pembayaran hutang, pembayaran gaji karyawan, dan jenis biaya lainnya, sedangkan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, biaya, dan laba atau rugi selama periode waktu tertentu.

Vol. 3, No. 2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-40

Gambar 2. Pemaparan Materi

3.3 Pelatihan dan Pendampingan Pembautan Laporan Keuangan

Setelah melakukan survei dan pemaparan materi, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan. Dengan melihat kondisi usaha bakpia karunia yang sama sekali belum melakukan pencatatan keuangan maka, pengabdi memberikan saran dan juga arahan agar Ibu Purwanti melakukan pembukuan atau pencatatan untuk penerimaan kas, pengeluaran kas dan laporan laba rugi. Pencatatan penerimaan, pengeluaran kas dan pencatatan laporan laba/rugi akan dilakukan setiap harinya, karena usaha Bakpia Karunia memliki transkasi yang cukup banyak setiap minggunya. Pemasukan kas merupakan jumlah uang yang masuk ke dalam bisnis dari berbagai sumber seperti penjualan produk. Pengeluaran kas merupakan sejumlah dana yang telah dikeluarkan oleh pengusaha untuk membiayai operasional, pembelian aset, pembayaran hutang, pembayaran gaji karyawan, dan jenis biaya lainnya, sedangkan laporan laba rugi ialah sebuah dokumen keuangan yang memperlihatkan data mengenai pendapatan, pengeluaran serta keuntungan atau keugian selama periode waktu tertentu. Setelah menjelaskan laporan apa yang akan dibuat untuk usaha bakpia Ibu Purwanti maka di ajarkan format yang akan digunakan untuk laporan keuangan usaha nantinya, namun pada kegiatan ini masih dilakukan penulisan laporan keuangan secara manual karena keterbatasan sumber daya manusia.

Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan

3.4 Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Bakpia Karunia. Pada tahap ini pemilik usaha menunjukkan hasil pencatatan yang dilakukan setiap harinya. Dari pencatatan tersebut, dapat dilihat bahwa pemilik usaha sudah menerapkan atau mengaplikasikan materi yang disampaikan, karena sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini pengusaha tidak memahami pembuatan buku penerimaan, pengeluaran kas dan laporan laba rugi, namun setelah dilakukannya pelatihan ini pengusaha telah melakukan pencatatan sesuai dengan tanggal dilaksanakannya transaksi. Dengan melakukan pencatatan keuangan pemilik usaha sudah dapat melihat dengan jelas pemasukan di setiap minggunya, dan pengusaha juga sudah mampu memisahkan uang pribadi dengan keuangan usaha.

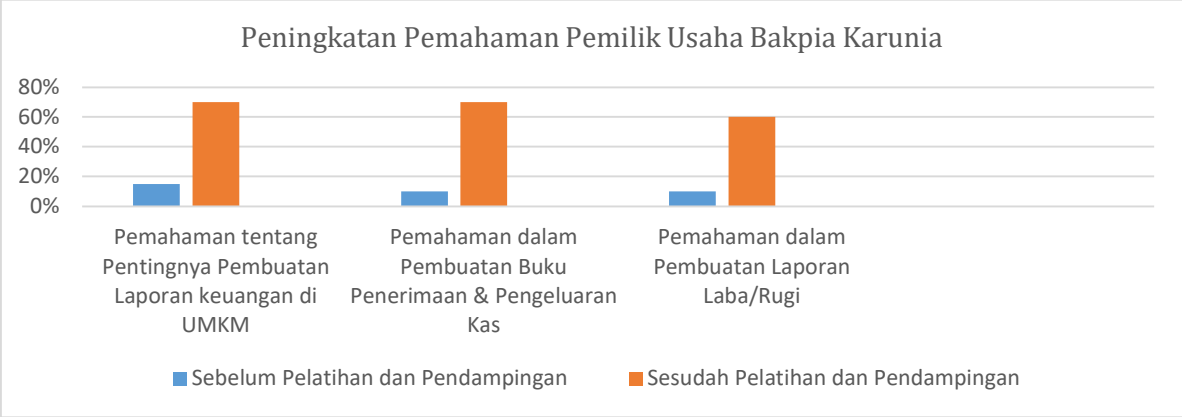

Gambar 4. Peningkatan Pemahaman Pengusaha Bakpia Karunia

KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan dasar-dasar pengelolaan keuangan kepada pelaku UK, khususnya yang terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Sepanjang kegiatan pengabdian tersebut dilakukan, pemilik usaha Bakpia Karunia memberikan respon yang positif. Adapun hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah pemilik usaha sudah memiliki kemampuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dan pencatatan transaksi harian secara akurat. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara terstruktur dan terprogram mampu membantu UMKM dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar, dengan demikian pncatatan keuangan yang dihasilkan akan lebih tepat. Untuk itu, disarankan agar pemerintah dan lembaga swasta dapat memberikan dukungan dalam hal pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dalam hal pembuatan laporan keuangan. Selan itu, UMKM juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang akurat dan transparan dalam mengelola bisnis mereka. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang memadai, diharapkan UMKM dapat memperbaiki kualitas laporan keuangannya.

Vol. 3, No. 2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-40

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik secara *financial* atau *non financial.* Selain itu pengabdi, juga mengucapkan terima kasih kepada UMKM Bakpia Karunia atas ketersediannya membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *3*(2), 161-204.

Ramadhanti, G. M. (2022). Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya. Hashmicro. Com.

Shelly, S. (2020). *Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).

Pratami, S., Yeni, Y., Lazuarni, S., & Putri, A. U. (2022). SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1280-1286.

Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(1), 57–62. https://doi.org/10.54082/jamsi.576